

Refleksi Dan Evaluasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Isropil Siregar¹, T. Salmah², Tika Hartati³, Ilmi Satari Nola⁴

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi; isropilsiregar91@gmail.com¹, sagitariussalma@gmail.com²,

Tikahartati93@gmail.com³, ilmisatari@gmail.com⁴

Article received: 11 Agustus 2024, Review process: 22 Agustus 2024,
Article Accepted: 15 Oktober 2024, Article published: 20 Oktober 2024

ABSTRACT

Classroom action research provides an opportunity for teachers to evaluate and improve the quality of learning. This study aims to analyze and describe reflection and evaluation in classroom action research. The approach in this study uses a literature study approach, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme, data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that Classroom Action Research (CAR) is an effective method in improving the quality of learning in the classroom through a cycle of reflection and action. This journal explains the important steps in the implementation of PTK, namely planning, action implementation, observation, and reflection. These steps must be repeated in several cycles until the learning objectives are achieved. Careful planning, systematic implementation, in-depth observation, and critical reflection are needed so that the results of PTK can improve the learning process effectively. By following the PTK procedure, teachers can identify problems in the classroom, design solutive actions, and conduct evaluations for continuous learning improvement. PTK is a flexible and dynamic method for teachers to face classroom challenges.

Keywords: Reflection, Evaluation, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan refleksi dan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui siklus refleksi dan aksi. Jurnal ini menjelaskan langkah-langkah penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah tersebut harus diulang dalam beberapa siklus hingga tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, observasi yang mendalam, serta refleksi yang kritis sangat diperlukan agar hasil PTK dapat memperbaiki proses pembelajaran secara efektif. Dengan mengikuti prosedur PTK, guru dapat mengidentifikasi permasalahan di kelas, merancang tindakan solutif, serta melakukan evaluasi untuk peningkatan

pembelajaran berkelanjutan. PTK merupakan metode yang fleksibel dan dinamis bagi guru untuk menghadapi tantangan kelas.

Kata Kunci: Refleksi, Evaluasi, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah menjadi salah satu metode penelitian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. PTK memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus refleksi, tindakan, observasi, dan evaluasi yang berkelanjutan. Refleksi dan evaluasi adalah dua elemen kunci dalam PTK yang memungkinkan guru untuk secara kritis merenungkan dan mengevaluasi praktik pengajaran mereka. Melalui proses ini, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta merancang strategi perbaikan yang lebih efektif.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan dan sangat menentukan kualitas hidup suatu bangsa. Oleh karena itu, berbagai pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan selalu diupayakan untuk menuju pendidikan yang lebih berkualitas. Salah satu aspek penentu keberhasilan pendidikan adalah aspek pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Upaya tersebut antara lain melalui pembaharuan kurikulum, profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam peningkatan kualitas belajar siswa dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Action Research Classroom). (Setyosari, 2014). Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu kenyataan, dan juga merupakan suatu keniscayaan bahwa proses pembangunan harus direncanakan, terarah, intensif, efektif, dan efisien. Tuntutan era globalisasi telah menyebabkan pentingnya upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana membangun kualitas sumber daya manusia. (Siregar et al., 2024)

Penelitian Tindakan Kelas dijelaskan bahwa refleksi dan evaluasi dalam PTK membantu guru untuk lebih memahami dinamika kelas dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran. Selain itu, Sinaga (2024) dalam bukunya "Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)" menyebutkan bahwa refleksi yang mendalam memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. (Fahmi et al. 2021).

Penelitian tindakan kelas juga menekankan bahwa proses refleksi dan evaluasi yang sistematis dapat membantu guru untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran refleksi dan evaluasi dalam PTK guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di sebuah sekolah dasar di Jakarta. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan partisipasi aktif guru-guru dalam proses refleksi dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran secara efektif. (Hasmawaty et al., 2024)

Peningkatan Kreativitas siswa, PTK yang diimplementasikan dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar mereka. Hasil dari berbagai prosedur PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, hal ini bisa terjadi karena siklus berulang dalam PTK memungkinkan guru untuk terus memperbaiki metode pengajaran berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang kritis. Kemudian dapat meningkatkan keterlibatan siswa, keterlibatan siswa meningkat karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang relevan dan menarik. Peningkatan keterampilan berpikir kritis, PTK yang terstruktur dan reflektif membantu siswa untuk berpikir lebih kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Peningkatan kreativitas siswa, Model pembelajaran berbasis proyek dalam PTK mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan proyek yang diberikan (Utomo et al., 2024)

Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan kemampuan guru pemberi materi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengidentifikasi dan mengelola permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran. Permasalahan yang muncul seperti rendahnya keterlibatan siswa, kurangnya motivasi belajar, dan kesenjangan antara hasil pembelajaran dengan standar yang diharapkan, jika tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada buruknya kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan. Tentu saja untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya yang inovatif dan sistematis (Siregar et al., 2024). Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah bentuk menafsiran anggapan dan praktik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat perspektif diri sendiri dan orang lain

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah refleksi dan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa salah satu strategi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat merangsang munculnya kemampuan berpikir yang sistematis dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mudah dan sederhana tetapi dapat merangsang pikiran siswa sehingga siswa menjadi aktif dan antusias dalam memberikan jawaban-jawaban.

Pertanyaan yang di berikan harus mengandung jawaban yang bervariasi agar siswa tidak segan dalam mengemukakan pendapatnya (Salo, 2023).

Dalam menghasilkan kualitas lulusan tidak hanya bergantung pada kualitas masukan tapi lebih pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang dapat dilakukan pada siswa tidak hanya pada hasil pembelajaran saja. Hal-hal yang bisa dilakukan antara lain memberikan kebiasaan cara belajar yang baik sesuai gaya belajar siswa untuk beraktifitas aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, juga untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisien di pengelolaan pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pendekatan yang melibatkan guru untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah kelas secara langsung melalui siklus tindakan dan evaluasi. Prosedur pelaksanaan PTK ini bertujuan untuk mengubah tantangan kelas menjadi solusi yang dapat diterapkan dan membawa perbaikan berkelanjutan (Yusri, 2020)

Refleksi adalah proses introspeksi atau pemikiran mendalam tentang pengalaman atau peristiwa tertentu untuk memahami makna dan implikasi dari pengalaman tersebut. Evaluasi adalah proses menilai atau mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu tindakan atau kegiatan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil yang dicapai. Beberapa temuan utama yang dihasilkan dari proses refleksi dan evaluasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya adalah :

1. **Peningkatan Kualitas Pengajaran:** Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang aktif melakukan refleksi dan evaluasi mampu meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa dan peningkatan hasil belajar.
2. **Identifikasi dan Penyelesaian Masalah Pembelajaran:** Guru-guru partisipan berhasil mengidentifikasi masalah pembelajaran yang spesifik, seperti rendahnya partisipasi siswa dan kesulitan memahami materi tertentu. Dengan melakukan refleksi dan evaluasi, mereka dapat merancang tindakan yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.
3. **Pengembangan Keterampilan Guru:** Proses refleksi memungkinkan guru untuk menjadi lebih reflektif terhadap praktik pengajaran mereka sendiri. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mengajar setelah menjalani proses PTK.
4. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Refleksi dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis membantu guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran

Refleksi dan evaluasi merupakan komponen esensial dalam PTK yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui refleksi, guru dapat merenungkan pengalaman mengajarnya dan

mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi, di sisi lain, memberikan data empiris yang mendukung proses refleksi, sehingga guru dapat merancang tindakan yang lebih tepat dan efektif.

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Refleksi dan evaluasi dapat meningkatkan kualitas pengajaran melalui perbaikan berkelanjutan. Guru yang melakukan refleksi secara teratur cenderung lebih peka terhadap kebutuhan siswa dan mampu mengadaptasi strategi pengajaran mereka. (Fahmi et al. 2021).

2. Identifikasi dan Penyelesaian Masalah Pembelajaran:

Proses refleksi membantu guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang spesifik dan merancang solusi yang tepat yang menunjukkan bahwa refleksi dan evaluasi dapat membantu guru mengatasi masalah pembelajaran dengan lebih efektif. (Hasmawaty et al. 2024)

3. Pengembangan Keterampilan Guru

Proses refleksi dan evaluasi tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan profesional guru. Guru merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mengajar setelah menjalani proses PTK, refleksi dan evaluasi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

4. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Guru yang melakukan refleksi dan evaluasi secara sistematis mampu merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang berdasarkan refleksi dan evaluasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa refleksi dan evaluasi merupakan komponen esensial dalam PTK yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Guru yang aktif melakukan refleksi dan evaluasi cenderung lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

A. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Setelah melaksanakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berbagai manfaat dapat diperoleh, baik bagi guru, siswa, maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat dari pelaksanaan PTK:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

PTK membantu guru memahami dan mengevaluasi metode pengajaran mereka secara objektif. Dengan melakukan tindakan perbaikan, guru dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif, sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

2. Pengembangan Profesionalisme Guru

Melalui PTK, guru secara langsung terlibat dalam penelitian yang mendalam tentang praktik pengajaran mereka. Ini meningkatkan kemampuan refleksi dan analisis, memperkuat profesionalisme, dan mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya.

3. Pemecahan Masalah Spesifik dalam Kelas

PTK bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah tertentu dalam konteks kelas yang nyata. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini, PTK memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi siswa dalam proses belajar.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Prosedur PTK mendorong guru untuk merancang tindakan perbaikan yang berfokus pada peningkatan pemahaman siswa. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa karena pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. (Usman et al., 2019).

5. Peningkatan Partisipasi dan Motivasi Siswa

Dengan strategi yang lebih efektif, siswa merasa lebih diperhatikan dan termotivasi. Guru yang menggunakan pendekatan PTK dapat menciptakan suasana kelas yang lebih inklusif, membuat siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

6. Dasar untuk Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Hasil dari PTK menyediakan data konkret tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Data ini bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan pembelajaran di masa mendatang atau sebagai referensi dalam penerapan kebijakan pendidikan.

7. Peningkatan Kepuasan dan Rasa Percaya Diri Guru

Melalui siklus perbaikan terus-menerus, guru akan lebih percaya diri dalam mengatasi masalah di kelas karena telah memiliki bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan mereka. Ini juga meningkatkan kepuasan profesional karena guru dapat melihat dampak positif dari usahanya terhadap siswa.

8. Pengembangan Budaya Riset di Sekolah

Dengan adanya PTK, budaya penelitian dan pembelajaran berbasis bukti dapat dikembangkan di lingkungan sekolah. Hal ini membuka peluang bagi guru lain untuk turut terlibat dalam penelitian praktis, menciptakan budaya kolaborasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan manfaat-manfaat tersebut, PTK menjadi alat penting bagi guru untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan dan perkembangan siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui siklus refleksi dan aksi. Jurnal ini menjelaskan langkah-langkah penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah tersebut harus diulang dalam beberapa siklus hingga tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, observasi yang mendalam, serta refleksi yang kritis sangat diperlukan agar hasil PTK dapat memperbaiki proses pembelajaran secara efektif. Dengan

mengikuti prosedur PTK, guru dapat mengidentifikasi permasalahan di kelas, merancang tindakan solutif, serta melakukan evaluasi untuk peningkatan pembelajaran berkelanjutan. PTK merupakan metode yang fleksibel dan dinamis bagi guru untuk menghadapi tantangan kelas. Dengan mengikuti prosedur PTK yang sistematis, guru tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mengembangkan strategi baru yang dapat diterapkan dalam jangka panjang. PTK membuktikan bahwa setiap tantangan dalam proses pembelajaran dapat menjadi peluang untuk menemukan solusi inovatif, sehingga pada akhirnya mendukung keberhasilan pembelajaran. PTK adalah alat yang efektif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengatasi tantangan yang ada di kelas. Dengan memahami dan menerapkan prosedur pelaksanaan PTK yang tepat, guru dapat mengubah masalah pembelajaran menjadi solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, dengan dukungan dan pengembangan kapasitas guru, PTK dapat menjadi praktik yang bermanfaat bagi perkembangan siswa dan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasmawaty, H., Saman, A., Syamsuardi, S., Rusmayadi, R., Ruswiyani, E., & Sadaruddin, S. (2024). Refleksi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas. *Madaniya*, 5(2), 305–311. <https://doi.org/10.53696/27214834.745>
- Salo, E. S. (2023). Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 06 Sesean. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UKI Toraja 2023*, 2022, 13–18. <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2260>
- Setyosari, P. (2014). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS Punaji Setyosari Jurusan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Malang Jl . Semarang No . 5 Malang Jawa Timur 65145 CREATING THE EFFECTIVE AND THE QUALITY OF THE LEARNING. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2103>
- Siregar, I., Satria, M. A., & Dianur, S. T. (2024). *Strategi Penyelesaian Masalah Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1, 14–29.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).